



**BAKTI SOSIAL
“DONOR DARAH 85 TAHUN BAPTISAN KATOLIK DI TORAJA
PAROKI KRISTUS RAJA NONONGAN TAHUN 2022**

Yahya Handayani Mangapi^{1*}, Agustina Palamba², Kristin Dominika TP³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja

yahyahandayani76@gmail.com.

Abstrak (Indonesia)

Masyarakat Indonesia memiliki tanggung jawab dan peran penting melakukan kegiatan donor darah supaya persediaan darah di PMI tetap terjaga.

Tujuan dari kegiatan donor darah ini adalah untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya donor darah di era pandemi, membantu UTD Rumah Sakit Lakipadada menambah pasokan ketersediaan darah, upaya kepedulian kemanusiaan untuk membantu sesama, wujud nyata pelaksanaan pengabdian yang menjadi kewajiban Dosen untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan tahap pertama dimulai dengan Rapat Tim Kesehatan 85 tahun Baptisan Pertama di Toraja yang dilaksanakan 20 oktober 2022. Tahap kedua merupakan Sosialisasi Kegiatan Donor Darah Ke Gereja-Gereja

Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim Kesehatan 85 tahun Baptisan Pertama di Toraja tahun 2023. Hasil kegiatan ini adalah banyak umat katolik yang berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial tersebut.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian (Bakti Sosial) ini ada banyaknya umat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini

Terkumpul 30 kantong darah dalam kegiatan tersebut. Meningkatnya kesadaran umat tentang aksi kemanusiaan.

Kata kunci: Bakti Sosial, Donor Darah.

Abstract (English)

The Indonesian people have a responsibility and an important role to carry out blood donation activities so that the blood supply at PMI is maintained.

The purpose of this blood donation activity is to provide education and outreach to the public about the importance of donating blood in the pandemic era, helping UTD Lakipadada Hospital to increase the supply of blood availability, efforts to care for humanity to help others, a concrete manifestation of the implementation of service which is the obligation of Lecturers to fulfill the Tri Dharma College.

*The first stage of activities began with the Health Team Meeting for 85 years of the First Baptism in Toraja which was held on 20 October 2022. The second stage was Socialization of Blood Donor Activities to Churches
This activity is one of a series of community service*

activities carried out by the Health Team for 85 Years of First Baptism in Toraja in 2023. The result of this activity is that many Catholics participate in these social service activities.

The expected output from this service activity (Social Service) is that many people participate in this activity 30 bags of blood were collected in this activity. Increasing people's awareness of humanitarian action.

Keywords: Social Service, Blood Donation.

**Correspondent Author : Yahya Handayani*

Email : yahyahandayani76@gmail.com

PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting pada tubuh manusia adalah darah. Darah menjadi alat utama untuk distribusi, transportasi dan sirkulasi di dalam tubuh. Rata-rata jumlah volume darah manusia berkisar antara 6-8% dari berat tubuh atau 5 liter yang terdiri dari komponen plasma darah (55%) dan eritrosit (45%). (Terra, 2013). Jika tubuh manusia mengalami kekurangan jumlah darah maka akan menyebabkan kerusakan jaringan bahkan kegagalan fungsi organ yang berujung kematian. Kekurangan jumlah darah ini dapat ditambah dari luar dengan melakukan transfusi darah dari para pendonor (Priadi, 2018). Persediaan darah menjadi sangat penting bagi masyarakat yang sedang sakit dan membutuhkannya. Transfusi darah dibutuhkan oleh pasien yang mengalami kekurangan darah akibat kecelakaan, pasien yang sedang operasi besar, pasien yang memiliki penyakit darah seperti leukemia, hemofilia dan thalasemia. Pada bulan Desember tahun 2019, di Propinsi Wuhan China terjadi kejadian luar biasa yang disebabkan oleh virus corona. Virus ini menyebabkan penyakit pada manusia berupa infeksi saluran pernafasan dari yang bergejala ringan berupa flu biasa sampai dengan infeksi pernafasan akut berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). WHO kemudian memberi nama virus ini Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit Corona virus Disease-2019 atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 (WHO, 2020)

Wabah Covid -19 akhirnya menyebar hampir di 65 negara termasuk Indonesia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia secara resmi mengumumkan kasus pertama pasien Covid-19 di Indonesia. Dengan adanya pengumuman tersebut, Indonesia resmi memasuki masa Pandemi Covid-19 yang belum selesai hingga saat ini. Efek dari masa pandemi ini telah menyebabkan dampak di beberapa sektor. Sektor yang paling besar terkena dampaknya adalah sektor kesehatan. Salah satu yang mengalami dampak pandemi adalah Palang Merah Indonesia (PMI). Selama masa pandemi pasokan kantong darah berkurang cukup banyak karena donor darah yang biasanya diselenggarakan oleh instansi-instansi juga berkurang. Berkurangnya pasokan kantong darah juga disebabkan oleh ketakutan dan kekhawatiran masyarakat akan bahaya tertular virus Covid-19 jika melakukan donor darah (Lestari et al, 2020)

Masyarakat Indonesia memiliki tanggung jawab dan peran penting melakukan kegiatan donor darah supaya persediaan darah di PMI tetap terjaga. Kegiatan donor darah dapat menjunjung tinggi semangat kebersamaan dan nilai

kemanusiaan untuk membantu seluruh umat manusia yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Secara harfiah, yang dimaksud dengan donor darah adalah suatu tindakan menyalurkan darah dari satu orang ke sistem peredaran darah orang lain. Jumlah angka kematian akibat tidak tersedianya cadangan darah pada Negara berkembang termasuk Indonesia relatif tinggi. Tingkat penyumbang darah di Indonesia antara 6-10 orang per 1000 penduduk. Jumlah ini jika dibandingkan dengan Negara-negara Asia lainnya termasuk kecil (Situmorang et al, 2020). Menyumbangkan darah melalui donor darah dapat menyelamatkan satu kehidupan atau banyak nyawa. Sayangnya masih banyak masyarakat yang belum terdorong untuk melakukan donor darah karena belum mengetahui manfaatnya bagi kesehatan. Donor darah memberikan banyak manfaat bagi pendonor. Diantaranya adalah menurunkan risiko penyakit jantung dan pembuluh darah, menurunkan risiko kanker, menurunkan berat badan, mendeteksi penyakit serius, memperpanjang usia dan membuat sehat secara psikologis (pmisumut, 2019). Namun tidak semua orang bisa menjadi pendonor. Dari website PMI tertulis bahwa syarat menjadi seorang pendonor adalah sehat jasmani dan rohani, berusia 17-65 tahun, memiliki berat badan minimal 45 kg, tekanan darah untuk systole 100-170, diastole 70-100, kadar haemoglobin 12,5g%-17,0g%, dan interval donor minimal 12 minggu atau 3 bulan sejak donor darah terakhir (maksimal 5 kali dalam 2 tahun) (ayodonor pmi, 2020).

Melihat kondisi dan situasi menipisnya pasokan darah di PMI Surakarta sedangkan disisi lain pandemi juga belum berakhir, maka dalam memperingati 85 Baptisan katolik masuk Toraja, gereja katolik melaksanakan bakti social yang salah satu adalah Donor Darah di paroki-paroki yang ada di Totaja bekerja sama dengan UTD Rumah Sakit Lakipadada. UTD Rumah Sakit Lakipadada secara proaktif menyelenggarakan kegiatan donor darah. Pelaksanaan kegiatan donor darah menerapkan protokol kesehatan dan memastikan bahwa aturan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak) tetap dilakukan.

Adapun tujuan dari kegiatan donor darah ini adalah untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya donor darah di era pandemi, membantu UTD Rumah Sakit Lakipadada menambah pasokan ketersediaan darah, upaya kepedulian kemanusiaan untuk membantu sesama, wujud nyata pelaksanaan pengabdian yang menjadi kewajiban Dosen untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan tahap pertama dimulai dengan Rapat Tim Kesehatan 85 tahun Baptisan Pertama di Toraja yang dilaksanakan 20 oktober 2022. Tahap kedua merupakan Sosialisasi Kegiatan Donor Darah Ke Gereja-Gereja

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil PKM

Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim Kesehatan 85 tahun Baptisan Pertama mdi Toraja tahun 2023

Hasil kegiatan ini adalah banyak umat katolik yang berpartisipasi dalam kegiatan bakti social tersebut.

A. Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian (Bakti Sosial) ini ada banyaknya umat yang ikut beprpartisipasi dalam kegiatan ini

Jadi jenis luaran yang akan dihasilkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa:

1. Terkumpul 30 kantong darah dalam kegiatan tersebut.
2. Meningkatkan kesadaran umat tentang aksi kemanusiaan.
3. Untuk menuhi kebutuhan darah di Rumah Sakit yang ada di Toraja.



Daftar Handir pertemuan Tim kesehatan
BS Baphisan pertama di Toraja

No	Nama	Paroki / Stasi	No Hp	TTD
1.	Rela Batai	St. Theresia Rantepao	0821 9319 0950	
2.	Mega Lina	Klasi MBK Tondok Ratta	082 292 607 591	
3.	YOSFAN KATRENS	Klasi MBK Tondok Ratta	082 399 179 409	
4.	Angela T	Paroki Pangli	0822 393 422 110	
5.	Margaretha S.	Paroki Pangli	0821 873 414 08	
6.	Yulita Bure Pamaling	Paroki Pangli	0821 981 007 77	
7.	Yenni Patabang	St. Theresia Rantepao	081 342 545 410	
8.	FITRIANI RANTEOPING	Paroki Dori	085 255 174 319	
9.	dr. Nussy Ary	St. Theresia Rantepao	0852 644 805 90	
10.	Anipra. Palimbong	Paroki Dori	082 346 846 628	
11.	dr. Maria Oktarina Duta	Paroki Sta. Theresia Rantepao	0852 986 285 58	
12.	dr. Yoshep Arisona	Paroki Sta. Theresia Rantepao	0852 563 21 509	
13.	Vinsensus Palinoan	Paroki Sta. Theresia Rantepao	0811 421 7321	
14.	Darwita Noria Tandis	Paroki Kristus Raja Numpang	082 349 766 04	
15.	Selminarti. Poremme	Paroki Tondok Ratta Pangli	0823 487 821 45	
16.	Yahya Handayani	Paroki Kristus Raja Numpang	082 339 444 14	
17.	Maria Selmatl	Paroki Kristus Raja Numpang	0811 922 958 9	
18.	Suliani Sangga Tana Makata	Paroki Kristus Raja Numpang	081 247 639 272	
19.	Drg. Margaretha E.M.S. M.Kes	Sta. Theresia Rantepao	085 241 59 5002	
20.	Elixa Rosellina	Sta. Theresia Rantepao	081 342 55 3117	

KESIMPULAN

- Terkumpul 30 kantong darah dalam kegiatan tersebut.
- Meningkatnya kesadaran umat tentang aksi kemanusiaan.
- Untuk memenuhi kebutuhan darah di Rumah Sakit yang ada di Toraja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayodonor. 2021. Palang Merah Indonesia. <http://ayodonor.pmi.or.id/>.
- Lestari, L., Tanjung, R., Lodan, K.T., Elfina, R. 2020. Pengabdian Donor Darah pada Masyarakat Setetes Darah untuk Kemanusiaan di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Minda Baharu 4 (2), 62- 67. Pribadi, T., Indrayanti, A.
- L., dan Yanti, E. V. 2018. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Donor Darah Di Palangka Raya. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas, 3(1), 50-58.
- PMISumut. 2020. Pengiriman Relawan dan Obat-Obatan ke Gempa Padang. <https://pmisumut.or.id/>.
- Situmorang, P.R., Sihotang, W.Y., Novitarum, L. 2020. Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Kelayakan Donor Darah di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. Jurnal Analisis Medika Biosains (JAMBS), 7(2), 122-129.
- Terra, F. 2013. Anatomi Fisiologi Darah. Departemen Medical Bedah PSIK UMM. 181
- WHO.2020. WHO Director-General's Remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020. <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general>.
- World Health Organization. 2020. Menjaga persediaan darah yang aman dan memadai selama pandemi penyakit coronavirus (COVID-19): Panduan Sementara, 20 Maret 2020.
- Yahia A.I.O, 2020. Management of Blood Supply and Demand During the COVID-19 Pandemic in King Abdullah Hospital, Bisha, Saudi Arabia. Transfusion and Apheresis Science. 59(5), 1-5.